

B

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK  
DI PT. WINNERFOAM ABADI INDUSTRI  
DI SIDOARJO**

KIK  
FS DBE 04/03  
Kia  
m

**LAPORAN AKHIR**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA



**YANI ANGGRAENI KIAT  
NIM. 120010035-G**

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

## **LAPORAN AKHIR**

**Disetujui untuk diuji**

**Surabaya, 27 Juni 2003**

**Pembimbing**



**Layli Hamida. SS.**

**Laporan akhir ini telah dipertahankan panitia penguji pada  
Tanggal 9 Juli 2003**

**Panitia penguji terdiri dari :**

**Dosen Penguji I**



**Layli Hamida. SS.**

**Dosen Penguji II**



**Dra. Sudar Itafarida, M. Hum**

**131 836 628**

## BAB IV

### KESIMPULAN

PT. Winnerfoam Abadi Industri merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Sidoarjo- Indonesia yang memproduksi spon untuk kebutuhan rumah tangga (*furniture*). Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan produksinya, perusahaan ini memiliki perencanaan strategis untuk pelaksanaannya. Relasi antara bagian produksi dan bagian pemasaran merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas karena dengan adanya kerjasama ini, maka bagian produksi yang berperan untuk mengolah, mengolah, dan memproduksi bahan, sedangkan bagian pemasaran yang akan mempublikasikannya kepada masyarakat agar dikenal.

Untuk memproduksi sebuah spon yang berkualitas, diperlukan perencanaan atribut yang meliputi desain, warna, kualitas, dan kemasan yang menarik serta harga yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan konsumen. Keberhasilan sebuah produk diterima di pasaran adalah dengan kepuasan untuk mengkonsumsi produk tersebut. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi antara lain, ketidakpuasan dan kurangnya konsumen, maka perusahaan akan menawarkan produk dalam kemasan yang menarik karena merk, warna, desain dan kualitas adalah ciri dari produk sebuah perusahaan.

Hambatan-hambatan yang kerap kali dihadapi oleh PT. Winnerfoam Abadi Industri dalam pelaksanaan kegiatannya adalah kurangnya kinerja dan komunikasi oleh masing-masing bagian. Hal ini disebabkan karena



kurangnya efektifitas kerja yang maksimal dan dapat memberi dampak yang kurang baik bagi perusahaan yang nantinya akan dirasakan pula oleh konsumen.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan, diperlukan peningkatan kinerja perusahaan, karena untuk mempertahankan dan menarik konsumen akan lebih mudah dan kepuasan konsumen dapat terpenuhi. Dengan menggunakan efisiensi kerja yang maksimal serta mekanisme aktivitas yang lebih optimal, maka keseimbangan perusahaan dapat terlaksanakan.

Saran- saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk meningkatkan kualitas produk serta untuk mempertahankan dan menarik konsumen antara lain : dengan mengadakan *questionnaire* atau angket perbandingan kualitas produk dari tahun ke tahun secara rutin, memodifikasi bahan-bahan yang telah ada dengan tidak mengurangi kualitas produk untuk pengembangan kualitas produk serta lebih meningkatkan kinerja perusahaan untuk pencapaian tujuan bersama.